



**PENGURUS PUSAT  
IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA**  
( Indonesian Pediatric Society )



*"Committed in Improving The Health of Indonesian Children"*

## **FAQ Pemakaian Masker**

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di bawah ini merupakan jawaban sementara atas pertanyaan di masyarakat yang mungkin berubah sewaktu-waktu seiring dengan perkembangan bukti keilmuan terbaru.

**1. Apakah masker hanya untuk orang dewasa?**

Masker tidak hanya digunakan untuk orang dewasa tapi juga untuk anak. Dalam penggunaan masker pada anak harus diperhatikan ukuran dan cara penggunaan yang tepat, sehingga fungsi masker menjadi efektif.

**2. Untuk bayi, bagaimana perlindungannya?**

Bayi tidak memungkinkan menggunakan masker. Pastikan orang di sekitarnya menggunakan masker jika sakit atau bayi sakit. Pastikan orang-orang di sekitar melakukan etika batuk dan kebersihan tangan.

**3. Bisakah menggunakan masker kain?**

Masker kain belum diketahui efektifitasnya untuk mencegah penularan virus korona. Akan tetapi, dalam keadaan krisis ketersediaan masker, masker kain dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai alternatif. Saat ini, Ikatan Dokter Anak Indonesia mendesak keras agar petugas kesehatan dapat menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar saat bekerja, sehingga petugas kesehatan dapat terlindungi dalam melayani pasien. Masyarakat umum dapat menyesuaikan dengan keadaan di tempat masing-masing atau sesuai petunjuk tenaga kesehatan.

Di komunitas, dalam kondisi krisis ketersediaan masker, prioritaskan penggunaan masker untuk populasi risiko tinggi yaitu imunokompromais atau dengan penyakit dasar seperti penyakit paru dan jantung. Untuk individu yang sehat, alternatif yang dapat digunakan adalah memakai tisu jika batuk dan bersin, lalu buang di tempat sampah dan lakukan kebersihan tangan, serta lakukan pembatasan fisik.

**4. Bisakah menggunakan masker kain dan bagian dalam dilapisi tisu atau kasa steril?**

Belum ada bukti bahwa masker kain dilapisi tisu atau kasa steril efektif. Namun dalam keadaan krisis masker, CDC merekomendasikan sebagai upaya pencegahan akhir.

**5. Kapan pakai masker bedah?**

Penggunaan masker bedah disarankan pada:

- Petugas yang bekerja di fasilitas kesehatan
- Di area padat
- Saat sedang sakit

**6. Kapan pakai masker N95?**

Masker N95 digunakan hanya untuk petugas medis yang melakukan prosedur medis aerosolisasi. Masyarakat dihimbau untuk tidak menggunakan N95 karena akan menyebabkan krisis masker di rumah sakit yang memang membutuhkan N95.



**PENGURUS PUSAT  
IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA**  
( Indonesian Pediatric Society )



*"Committed in Improving The Health of Indonesian Children"*

**7. Bolehkah ibu menyusui sambil pakai masker kain?**

Boleh, namun juga disertai dengan kebersihan tangan, mencegah menyentuh mukosa seperti mulut hidung dan mata. Mencegah kontak langsung seperti mencium bayi.

**8. Kalau sekeliling kita batuk, bersin, dan berludah sembarangan, tindakan apa yang perlu dilakukan untuk melindungi diri?**

Lakukan hal berikut:

- Jauhi sesuai prinsip pembatasan fisik
- Tegur agar mengikuti kaidah kesehatan yang berlaku
- Pakai masker bila tersedia

**9. Bagaimana kalau masker bedah tidak tersedia?**

Jika Anda berada di komunitas tapi tidak memiliki gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)

- Hindari kerumunan orang dan ruangan tertutup
- Jaga jarak 1 meter
- Kebersihan tangan
- Etika batuk
- Cegah pegang mata, mulut, hidung

Jika Anda berada di komunitas tapi memiliki gejala ISPA

- Isolasi diri di rumah baik ada masker maupun tidak
- Jaga jarak 1 meter dengan orang serumah
- Etika batuk
- Kebersihan tangan

**10. Saya frontliner yang sering bertemu customer namun bukan petugas medis. Apakah saya juga harus selalu pakai masker?**


Tetap harus pakai masker jika bekerja di fasilitas kesehatan.

Untuk petugas yang bekerja di fasilitas umum yang bukan fasilitas kesehatan, ingatlah untuk selalu menjaga jarak minimal 1 meter, serta terus jaga kebersihan tangan dan hindari menyentuh daerah wajah.

**11. Saya rajin pakai masker. Ketika terasa agak sulit menarik napas, kadang masker saya lepaskan sebentar, lalu saya pakai lagi. Kapan saya harus ganti masker?**

Dalam keadaan krisis ketersediaan masker, masker boleh dipakai kembali dengan syarat tidak lebih dari satu hari dan masker belum terlihat kotor atau basah. Pastikan ketika melepas tidak menyentuh bagian masker, sentuhlah hanya bagian tali.

Jakarta, 26 Maret 2020

  
**DR. Dr. Aman B. Pulungan, Sp.A(K),FAAP**  
**FAAP, FRCPI(Hon)**  
Ketua Umum – NPA. 01 01192 1996 | 1



  
**Dr. Hikari Ambara Sjakti, Sp.A(K)**  
Sekretaris Umum – NPA. 01 02094 2006 | 1